

## Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Pelajaran SKI Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa

**Andella umami<sup>1</sup>, Radhiyatul Fithri<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Muhammadiyah Riau

Jl. Tuanku Tambusai, Pekanbaru, 28294 Riau, telp 081270673210

<sup>1</sup>andellaumami17@gmail.com,

### **Abstrak**

*Perkembangan zaman yang pesat telah secara signifikan mempercepat kemajuan teknologi. Fenomena ini sangat berdampak pada bidang pendidikan. Teknologi informasi dapat membantu membangun komunitas belajar yang aktif dan mandiri di sekolah. Dengan teknologi informasi, guru dan siswa dapat membuat media pembelajaran mereka sendiri dan mengakses berbagai sumber. Metode penelitian yang diterapkan adalah meta analisis. Sumber referensi penelitian termasuk dua belas jurnal, satu buku, dan sejumlah data lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian, terutama tentang media pembelajaran berbasis audio visual. Adapun fokus penulisan ini ialah Bagaimana Perencanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam Membantu Siswa Belajar Lebih Baik. Hasil penulisan ini ialah perencanaan guru mencakup guru kelas telah menyiapkan bahan untuk pembelajaran, yaitu rencana pelakasanaan pembelajaran (RPP), materi pengajaran, laptop dan infokus, Rekaman visual yang terkait dengan materi yang sedang diajarkan, bahan untuk evaluasi yang akan digunakan pada akhir pembelajaran.*

**Kata kunci:** Media, Audio Visual, Kemampuan Belajar

### **Abstract**

*Rapid developments have significantly accelerated technological progress. This phenomenon has had a significant impact on the field of education. Information technology can help build active and independent learning communities in schools. With information technology, teachers and students can create their own learning media and access various resources. The research method applied was meta-analysis. The research reference sources included twelve journals, one book, and several other data related to the research topic, especially regarding audio-visual-based learning media. The focus of this paper is How Planning the Use of Audio-Visual Learning Media in Islamic Cultural History Material Helps Students Learn Better. The results of this paper are teacher planning including the class teacher has prepared materials for learning, namely the lesson implementation plan (RPP), teaching materials, laptops and infokus, visual recordings related to the material being taught, materials for evaluation that will be used at the end of the lesson.*

**Keywords:** Media, Audio Visual, Learning Ability.

## 1. Pendahuluan

Kehidupan selalu berkaitan dengan pendidikan. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan dipikirkan untuk menciptakan proses pembelajaran dan cara belajar di mana Siswa secara proaktif memperkuat dimensi spiritual dan keagamaannya, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, dan karakter yang mulia, karakter, dan kemampuan yang dibutuhkan masyarakat. Pendidikan sebenarnya adalah proses mengajar dan mendidik individu atau kelompok untuk menjadi manusia dewasa[1].

Kehidupan sekarang membutuhkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi modern. Setiap aspek kehidupan manusia sekarang dipengaruhi oleh teknologi dalam berbagai cara. Ini dipengaruhi oleh kemampuan teknologi untuk meringankan beban kerja manusia. Pembelajaran yang berorientasi teknologi dapat mengubah cara pembelajaran di dunia pendidikan. Ini dapat mengubah filosofi pembelajaran dari pembelajaran berpusat pada guru (teacher-centered) ke pembelajaran berpusat pada siswa (student-centered). Maka dari itu, teknologi dapat membantu siswa belajar dengan baik[2]

Dua hal yang paling memberi pengaruh terhadap perkembangan negara adalah kemajuan teknologi dan pengetahuan. Kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang didukung oleh kemajuan teknologi memungkinkan negara-negara maju di seluruh dunia untuk mengolah sumber daya alam mereka. Kemajuan teknologi informasi, yang terjadi dengan cepat dan pesat, mengubah dunia dalam berbagai bidang[3]. Menerapkan, mempraktikkan, atau menerapkan suatu teori, metode, atau hal lain untuk mencapai tujuan khusus dan memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau kelompok yang telah direncanakan dan dipersiapkan sebelumnya disebut dengan penerapan.[4]

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima atau dari pendidik ke siswa. Media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan mental, emosional, perhatian, dan minat siswa selama mekanisme pembelajaran[5]. Media sangat berguna dalam proses pembelajaran karena bisa membantu anak didik memahami bahan dengan lebih mudah dengan menggunakan sebagai perantara. Media dapat menyampaikan apa yang guru tidak dapat katakan dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan, media dapat mengonkretkan keabstarakan bahan pembelajaran[6]. Jika guru mahir menggunakan media saat belajar, peran media akan lebih terlihat. Selain itu, model belajar visual, auditori, dan kinestetik dipengaruhi oleh penggunaan audio visual. Model belajar visual, auditori, dan kinestetik terdiri dari tiga model belajar—penglihatan, pendengaran, dan gerakan[7].

Pengembangan model pembelajaran adalah kumpulan kegiatan yang termasuk dalam program dan konsep belajar yang diberikan kepada siswa oleh guru mereka. Seseorang yang bertanggung jawab sebagai pendidik harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang dasar pendidikan, salah satunya adalah pemahaman tentang inovasi dalam pendekatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan belajar, guru dapat menggunakan metode pembelajaran, yang merupakan rangka konsep yang menjelaskan cara yang sistematis untuk menyusun pengalaman belajar secara terstruktur. Guru dapat menggunakan metode ini dengan menggunakan model pembelajaran khusus atau dengan menerapkan prosedur yang disesuaikan dengan situasi dan keadaan siswa di masing-masing sekolah.

Media audio visual adalah alat pembelajaran yang menyajikan suara dan gambar secara bersamaan melalui berbagai aplikasi digital, tidak terbatas pada pemahaman tunggal kata. Media audio visual juga merupakan salah satu media yang efektif digunakan untuk menyajikan materi[9]. Jika proses pembelajaran hanya dilakukan dengan penjelasan guru tanpa media, peserta didik akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami materi. Hasil belajar peserta didik akan lebih baik jika ada media audiovisual yang membantu mereka melihat proses pembelajaran secara langsung. Media audio visual merujuk pada beragam jenis media yang menggabungkan elemen suara yang dapat didengar dan gambar yang dapat dilihat[10]. Contohnya melibatkan slide berbunyi, video rekaman, berbagai format film, dan lain-lain.

---

Karena menggabungkan kedua elemen media pertama dan kedua, Media ini dianggap lebih menarik dan unggul. Media audio visual sangat baik untuk pembelajaran karena bisa meningkatkan keinginan dan minat siswa untuk belajar serta memperjelas materi yang diajarkan[11]. Media audio visual adalah salah satu jenis media pembelajaran yang memungkinkan siswa melihat informasi sambil mendengarkan suara. Stressing the effectiveness of visual materials in learning, estimated that about 40% of our concepts are based on visual experience, 25% on auditory, 17% on tactile, 15% on miscellaneous organic sensations, and 3% on taste smell" Ini menekankan bahwa kedua aspek ini sangat memengaruhi proses penerimaan informasi. Dalam studinya tentang pengaruh media audio visual, Aktivitas pendidikan pemanfaatan media audio visual memiliki dampak yang penting dalam konteks pengajaran dan pembelajaran di lingkungan sekolah[12]

Sejarah Kebudayaan Islam, berasal bahasa Arab dari kata-kata "رجش", yang berarti "terjadi", "قرچش", yang memiliki arti "pohon", dan "نبس ل", yang berarti "pohon silsilah". "Tarikh" dalam bahasa Arab berarti "sejarah", yang berarti penentuan waktu dan perhitungan tahun. Jadi, sejarah adalah catatan tentang masa lalu. Singkatnya, sejarah kebudayaan Islam mencakup semua tindakan dan hasil orang Muslim, termasuk pengetahuan, keyakinan, seni, moral, hukum, kebiasaan, dan keterampilan lainnya [13]. Sejarah adalah bidang studi akademis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari peristiwa masa lalu. Kompleks teka-teki ini mencakup perjalanan umat manusia, mencakup perkembangan pemikiran, agama, sistem ekonomi, serta aspek sosial dan politik, hingga budaya. Sejarah harus diajarkan di sekolah maupun madrasah menurut pendidikan nasional. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) membantu Madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama menyampaikan materi sejarah [13].

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang dikenal sebagai meta analisis. Ini adalah jenis penelitian di mana peneliti merangkum data penelitian, meninjau jenis data, dan menganalisis data berdasarkan temuan penelitian sebelumnya[1]. Sumber referensi penelitian termasuk dua belas jurnal, satu buku, dan sejumlah data lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian, terutama tentang media pembelajaran audio visual. Data penelitian dikumpulkan melalui repositori dan menggunakan Google Scholar atau Google Cendikia (<https://scholar.google.co.id/>). kata kunci yang digunakan untuk pencarian adalah "Media audio visual" dan "pembelajaran ski"[1]

## 3. Hasil dan Pembahasan

Media audio visual, mempunyai berbagai fungsi sebagai berikut, Media mempunyai kemampuan untuk memberikan berbagai macam dukungan kepada sasaran sehingga sasaran mampu berfungsi dengan baik dan maksimal[11]. Media mampu menangani permasalahan buruknya prestasi siswa. Media mampu memberikan penjelasan tentang batas ruang kelas. Media memungkinkan siswa berkomunikasi secara tenang dengan masyarakat sekitar. Media memberikan alasan yang kuat untuk observasi. Media menyajikan ide dan keinginan baru. Media mempromosikan motivasi dan kesadaran

Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa, Perencanaan yang sukses menjamin kegiatan berjalan lancar dan perlahan. Dari segi pendidikan, hendaknya guru mengevaluasi hasil belajar siswa sebelum memulai pembelajaran supaya proses belajar berlangsung sesuai dengan hasil belajar yang di inginkan. Guru harus menyiapkan semua yang diperlukan untuk pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam sejarah kebudayaan islam ini termasuk RPP, media pembelajaran, materi ajar, dan sebagainya. Media audio visual pembelajaran sangat bermanfaat untuk pendidikan anak-anak, terutama untuk anak-anak yang mudah bosan dengan materi SKI yang membosankan. Dalam

---

pembelajaran, perencanaan RPP juga penting karena memberi tahu kita apa yang harus kita berikan kepada anak-anak[4].

Seiring dengan dinamika perkembangan kurikulum dan teknologi pendidikan, tantangan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) semakin kompleks. Materi SKI sering mengandung unsur abstrak seperti peristiwa historis, perkembangan budaya Islam di berbagai wilayah, tokoh, dan kronologi yang jika disajikan secara konvensional (ceramah, teks tertulis saja) cenderung membuat siswa pasif, cepat bosan, serta pemahaman yang hanya pada konteks memorisasi bukan reflektif. Untuk itu, diperlukan perencanaan pemanfaatan media pembelajaran audio visual yang matang agar pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, serta mendukung ketercapaian kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Media audio visual seperti video dokumenter, animasi sejarah, peta interaktif, presentasi multimedia dengan gambar dan suara memiliki potensi untuk mengubah model pembelajaran menjadi lebih variatif dan responsif terhadap berbagai gaya belajar siswa (visual, auditori, audio-visual). Penggunaan media ini dapat memperjelas konteks geografis dan temporal dalam SKI, memperlihatkan dinamika budaya, seni, kehidupan sosial Islam di masa lampau, serta memfasilitasi pemahaman terhadap hubungan sebab akibat sejarah.

Untuk Meningkatkan pencapaian pembelajaran siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual, guru harus menyiapkan sumber daya seperti laptop dan infocus. Dapat di simpulkan bahwa guru harus menyiapkan semua materi yang akan digunakan selama pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. seperti: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Bahan pelajaran atau materi, Media pembelajaran (laptop dan infokus), Rekaman visual yang terkait dengan materi yang diajarkan, Materi evaluasi yang akan diterapkan pasca pembelajaran.

Dalam perencanaan, beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan antara lain Pemilihan jenis media audio visual yang sesuai dengan materi (misalnya video dokumenter untuk latar sejarah, animasi untuk proses sejarah, rekaman audio untuk orasi atau kutipan tokoh Islam), kualitas teknisnya (gambar, suara, durasi). Keterpaduan media dengan metode pembelajaran (diskusi, kerja kelompok, tugas proyek) dan integrasi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyesuaian terhadap karakteristik siswa seperti tingkat usia, latar belakang pengetahuan, minat, kemampuan teknis (akses terhadap media, perangkat keras). Evaluasi dan refleksi: menggunakan pretest/posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman atau hasil belajar, observasi untuk melihat interaksi dan motivasi siswa, serta wawancara atau angket untuk mengukur persepsi siswa terhadap media yang digunakan

Berdasarkan temuan dari berbagai penelitian:

- **MI Miftahul Huda Babakan Tengah** ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI; rata-rata nilai posttest kelas eksperimen jauh lebih tinggi daripada kelas control[14].
- Penelitian di **MTs Walisongo Simojayan Ampelgading** menunjukkan bahwa media audio visual meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI[15].
- **MA Unggulan KH.A. Wahab Hasbullah**, efektivitas media audio visual terlihat baik dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa kelas X.

Dengan demikian, perencanaan penggunaan media audio visual untuk materi SKI tidak hanya diarahkan pada aspek teknis penggunaan media, tetapi juga strategi pedagogik dan evaluatif yang mendukung tercapainya peningkatan kemampuan belajar siswa baik dari sisi pemahaman materi, motivasi belajar, maupun kemampuan berpikir kritis.

Pelaksanaan media pembelajaran audio visual dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa Pembelajaran dilaksanakan setelah perencanaan selesai. Selama proses ini terjadi interaksi antara guru dan siswa. Beberapa elemen pelaksanaan termasuk pembuka, proses, dan penutup. Proses ini mirip dengan proses pembelajaran. Dalam

penerapan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan tujuan meningkatkan pencapaian belajar siswa. Pada awal pelajaran, Untuk mengingatkan kembali siswa pada materi pelajaran, guru mengadakan tanya jawab tentang topik yang telah dipelajari siswa pada pertemuan sebelumnya.

Kemudian, setelah anak murid menjadi lebih terkondisikan, guru menayangkan video yang telah disiapkan sebelum ini agar dilihat dan dipahami oleh siswa. Sebelum memutar video, guru juga meminta siswa untuk mencatat peristiwa penting yang ditampilkan. Guru juga menambahkan penjelasan setelah video diputar untuk membuatnya lebih mudah difahami dan diingat oleh siswa. Guru kerap menayangkan film atau video yang relevan dengan materi selama mengajar SKI Video yang menampilkan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw. adalah salah satu contohnya. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa bersama untuk memastikan pelajaran berjalan lancar dan siswa mendapatkan manfaat dari apa yang mereka ketahui[4]. Guru mengabsen siswa setelah doa selesai untuk memastikan bahwa semua siswa masuk ke sekolah atau tidak karena sakit atau alasan lain. Setelah itu, instruktur mengajukan pertanyaan tentang topik-topik yang dibahas dalam pertemuan sebelumnya

Pelaksanaan media pembelajaran audio visual dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merujuk pada bagaimana media seperti video dokumenter, animasi, klip audio, YouTube, infografis, dan multimedia interaktif digunakan secara nyata dalam proses pembelajaran untuk mendukung pemahaman, motivasi, minat, dan hasil belajar siswa. Pelaksanaan ini mencakup tahap-tahap mulai dari persiapan guru dan siswa, penyediaan media, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode penyampaian, pengelolaan kelas, hingga evaluasi dampak terhadap siswa.

Dalam pelajaran SKI, materi yang seringkali bersifat historis dan budaya melibatkan kronologi, tokoh, tempat, peristiwa, nilai-nilai budaya Islam kadang sulit dipahami hanya melalui teks atau ceramah. Media audio visual membantu menghidupkan konteks sejarah, visualisasi kehidupan masa lalu, budaya, arsitektur, serta peristiwa signifikan Islam, sehingga siswa dapat menyaksikan secara visual dan mendengarkan, yang memudahkan pemahaman dan memperkuat daya ingat.

Pelaksanaan media ini juga bisa meningkatkan **kemampuan belajar siswa** dalam beberapa aspek **Kognitif**: Pemahaman konsep, kronologi, hubungan sebab-akibat, analisis sejarah. **Afektif**: Motivasi, minat, keaktifan dalam belajar, persepsi positif terhadap materi. **Psikomotorik / Keterampilan**: Misalnya diskusi, presentasi, tugas proyek yang memanfaatkan hasil pengamatan dari video atau sumber audio visual lainnya.

Tabel 1. Sumber jurnal tentang efektivitas media audio visual

Judul / Penulis	Intisari Pelaksanaan	Dampak / Temuan Utama
“Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” – Laila Naililmuna & Wahyudi [16]	Pelaksanaan di kelas X di MA Unggulan KH.A. Wahab Hasbullah; guru menggunakan media audio visual dalam proses mengajar; ada pengukuran melalui tes dan wawancara.	Media terbukti sangat efektif; siswa lebih tertarik dan memahami materi SKI lebih baik; nilai rata-rata posttest memuaskan.
“Efektivitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI di Kelas X MA Bojonegoro” – Hartoyo & Rohim Habibi	Proses pembelajaran selama penelitian menunjukkan guru lebih banyak menggabungkan media audio visual ketimbang ceramah; siswa diajak melihat video dll sebagai bagian dari proses.	Ditemukan peningkatan hasil belajar; siswa merasa pembelajaran lebih menarik; lebih sedikit kebosanan.
“Pengembangan Media Video dalam Mata Pelajaran Sejarah	Penelitian R&D: tahap analisis kebutuhan, desain, pengembangan, penerapan, evaluasi; validasi ahli	Produk video dinyatakan layak; penggunaan video efektif dalam meningkatkan

Judul / Penulis	Intisari Pelaksanaan	Dampak / Temuan Utama
<b>Kebudayaan Islam” – Mukhammad Luqman Hakim[17]</b>	materi, ahli media, desain; respon siswa diukur.	minat belajar siswa SKI
<b>“Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran SKI SD IT Ibnu Qoyyim Pekanbaru” – Yoanda Eka Putera dkk[18].</b>	Penelitian tindakan kelas (PTK) dua siklus; penggunaan media audio visual dalam tiap siklus; observasi, dokumentasi, ulangan sebagai instrumen evaluasi.	Hasil belajar siswa meningkat; suasana kelas lebih hidup; siswa lebih aktif dan antusias.
<b>“Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SKI di MA Nahayatul Amal Rawamerta</b>	PTK dua siklus; pemakaian video dokumenter, infografis, gambar ilustratif; perencanaan pelaksanaan observasi refleksi.	Aktivitas siswa dan minat belajar meningkat drastis dari siklus pertama ke siklus kedua; media audio visual membantu kelas menjadi lebih interaktif.

Dari studi-studi di atas, dapat dideskripsikan bahwa pelaksanaan media pembelajaran audio visual dalam SKI: Telah diterapkan di berbagai jenjang (SD/MI, MTs/Madrasah Aliyah/Kelas X) dan berbagai lokasi. Lebih dari sekadar penayangan video; biasanya disertai dengan metode pendukung seperti diskusi, tugas refleksi, kuis, dan interaksi siswa-guru. Secara konsisten membawa dampak positif: peningkatan hasil belajar, minat siswa, motivasi, lebih mudah memahami materi, pengurangan kebosanan monoton. Terdapat tantangan seperti keterbatasan sarana/prasarana, kesiapan guru, pemilihan media yang relevan dan menarik, serta alokasi waktu yang tepat.

Menilai seberapa efektif penggunaan media pembelajaran audio visual dalam materi sejarah kebudayaan Islam untuk meningkatkan kinerja akademik siswa Evaluasi sangat penting untuk dilaksanakan guna menilai keefektifan pengajaran menggunakan media audio visual. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengetahui apakah proses pembelajaran berhasil, tepat waktu, baik atau cacat. Terkait penilaian penggunaan media pembelajaran audio visual dalam konteks pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan maksud untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa.

Guru menggunakan evaluasi proses dan evaluasi hasil untuk mengevaluasi bagaimana pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam konteks topik sejarah kebudayaan Islam membantu siswa mengetahui lebih baik. Untuk evaluasi proses, guru memberikan pertanyaan spontan selama pelajaran untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi. Untuk mengevaluasi hasil, guru memberikan ujian tertulis yang terdiri dari soal-soal setiap hari. Guru juga mengadakan ujian tengah semester dan akhir semester. 4.

Pada evaluasi tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dengan tolok ukur utama adalah kinerja akademik siswa (hasil belajar, pemahaman materi, skor tes, dan aspek terkait prestasi). Aspek-aspek yang akan dinilai meliputi:

- Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah pemberian intervensi media audio visual dibandingkan dengan metode konvensional.
- Bagaimana media audio visual mempengaruhi pemahaman konsep sejarah, kronologi, budaya, dan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam materi SKI.
- Variabel pendukung dan penghambat efektivitas: seperti fasilitas (proyektor, perangkat audio, akses internet), kemampuan guru dalam penggunaan media, karakteristik siswa (gaya belajar, minat, latar belakang pengetahuan), serta waktu/porsi yang diberikan untuk penggunaan media.

- Metode pengukuran kinerja akademik: pretest dan posttest, asesmen formatif dan sumatif, skor kuis atau ujian, tugas proyek, observasi, angket atau wawancara mengenai pemahaman dan persepsi siswa.

Evaluasi tidak hanya menghitung peningkatan nilai, tetapi juga menganalisis apakah perubahan signifikan secara statistik, serta apakah efeknya konsisten pada berbagai kelompok siswa (misalnya berbeda tingkat kelas, jenis sekolah, latar belakang ekonomi atau akses teknologi).

Tabel 2. Beberapa penelitian yang relevan tentang evaluasi efektifitas

Penelitian	Metode & Subjek	Hasil Utama terkait Efektivitas / Peningkatan Akademik
Laila Naililmuna & Wahyudi, <i>“Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”</i>	Kelas X MA Unggulan KH.A Wahab Hasbullah; metode deskriptif; pengukuran melalui tes materi & wawancara siswa	Menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sangat efektif; rata-rata nilai post-test memuaskan; media membantu menarik perhatian siswa dan memperbaiki pemahaman materi SKI.
Abdul Habi dkk., <i>“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Dompu”</i>	Quasi Experimental (One-Group Pretest-Posttest) dengan siswa kelas VII MTs Negeri 2 Dompu; instrumen berupa tes esai	Terjadi peningkatan fitur hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual; efektivitasnya dapat diukur melalui perbedaan nilai pretest dan posttest.
Cecep Abdul Muis & Nina Nur Sholehah, <i>“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Miftahul Huda Babakan Tengah”</i> [19]	Eksperimen Nonequivalent Control Group dengan siswa kelas IV MI Miftahul Huda; menggunakan pretest & posttest; dibandingkan kelas kontrol vs eksperimen	Hasil posttest kelas eksperimen jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol (nilai rata-rata posttest eksperimen ~82,66 vs kontrol ~45,00); menunjukkan bahwa media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.
Hartoyo & Rohim Habibi, <i>“Efektivitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas X MA Bojonegoro”</i>	Penelitian lapangan/kualitatif; observasi, wawancara, dokumentasi; fokus pada implementasi media dalam pembelajaran SKI	Mengungkap efek positif: penggunaan media audio visual memotivasi siswa, meningkatkan aktivitas kelas, serta kemampuan menjawab pertanyaan formatif & sumatif; hasil belajar meningkat.
Penelitian Tindakan Kelas di MIN 1 Kota Gorontalo, <i>“Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual...”</i>	PTK dua siklus, kelas IV; penggunaan media audio visual pada materi Hijrah ke Habasyah	Pada siklus pertama belum mencapai ketuntasan, tetapi pada siklus kedua sudah: persentase siswa yang mencapai kriteria tujuan pembelajaran meningkat dari ±52% ke ±89%.

Penggunaan media audio visual dalam materi SKI secara konsisten memberikan efek positif terhadap kinerja akademik siswa, terutama dalam pemahaman konsep dan kemampuan menjawab soal yang mengukur aspek kognitif. Efeknya lebih kuat jika media audio visual dikombinasikan dengan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, tugas reflektif, dan evaluasi formatif & sumatif. Dalam penelitian-kelas, perbaikan kinerja akademik biasanya terlihat setelah beberapa siklus pembelajaran ketika guru dan siswa semakin terbiasa dengan penggunaan media, dan media-media yang dipilih sesuai dengan kemampuan teknis dan estetika materi.

#### **4. Kesimpulan**

Guru telah mempersiapkan semua bahan yang diperlukan untuk pembelajaran sejarah kebudayaan islam sebelum pembelajaran dimulai untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka. Untuk melakukan ini, guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, laptop, proyektor, dan video yang relevan dengan materi yang akan diajarkan, dan bahan untuk penilaian yang akan digunakan setelah pelajaran.

Tiga proses digunakan untuk menerapkan pembelajaran audio visual dalam konteks sejarah kebudayaan Islam dengan tujuan meningkatkan kapasitas pembelajaran siswa dan guru. Salah satunya adalah memulai pelajaran dengan tes untuk melihat seberapa baik siswa mengingat materi dari pertemuan sebelumnya, kemudian guru menayangkan film yang relevan dengan materi yang dipelajari, dan kemudian guru menjelaskan kembali topik yang ada di film. Setelah pelajaran berakhir, guru juga menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas terkait materi yang baru saja mereka pelajari.

Guru menggunakan dua tahap untuk mengevaluasi bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual dalam materi pelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Pada tahap evaluasi proses, mereka mengawasi siswa saat pelajaran berlangsung dan mengajukan pertanyaan secara spontan tentang topik yang dipelajari. Untuk mengevaluasi hasil pembelajaran, mereka mengadakan ulangan harian, ujian akhir semester, dan ujian tertulis atau lisan.

## Daftar Pustaka

- [1] Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>
- [2] Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>
- [3] Camelia, F. (2020). Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6474>
- [4] Stunting, P., & Kampung, D. I. (2022). Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember fakultas dakwah. 1, 2022.
- [5] Sri, 2020. (2021). Modul Media Pembelajaran. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- [6] Ainina, I. A. (2014). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Indonesiam Journal of History Education*, 3(1), 40–45.
- [7] Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>.
- [8] Institusi. Nomor standar. *Judul*. Tempat Publikasi. Penerbit. Tahun Publikasi.
- [9] Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13293>
- [10] Fridayanti, Y., Irhasyuarna, Y., & Putri, R. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Materi Hidrosfer Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik SMP/MTS. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 49–63. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.75>
- [11] Yusup, M., Aini, Q., & Pertiwi, K. D. (2016). Media Audio Visual Menggunakan Videoscribe Sebagai Penyajian Informasi Pembelajaran Pada Kelas Sistem Operasi. *Technomedia Journal*, 1(1), 126–138. <https://doi.org/10.33050/tmj.v1i1.8>
- [12] Rupawati, D., Noviani, L., & Nugroho, J. A. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 1(1), 1–8.
- [13] Ikhsan, N. I., Irfani, F., & Ibdalsyah, I. (2022). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Badru Tamam. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 899–917. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1006>
- [14] Cecep Abdul Muis & Nina Nur Sholehah (2024) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Miftahul Huda Babakan Tengah. *Jurnal HASBUNA*. 5 (1). <https://doi.org/10.70143/hasbuna.v5i1.388>
- [15] Muhammad Arif Nasruddin & Ayu Linda Wati (2023), Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs Walisongo Simojayan Ampelgading. *JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 2 (1). <https://doi.org/10.58788/jipi.v1i1.2480>
- [16] Laila Naililmuna, & Wahyudi. (2025). Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 549–563. Retrieved from <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/2354>

- [17] Mukhammad Luqman Hakim (2019). Pengembangan Media Video Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan 6 (2). <https://doi.org/10.33650/pjp.v6i2.720>
- [18] Yoanda Eka Putera, Salman Salman, Sakban Sakban, & Deprizon Deprizon. (2024). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa SD IT Ibnu Qoyyim Pekanbaru. ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan, 2(4), 129–138. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i4.1027>
- [19] Cecep Abdul Muis, Nina Nur Sholehah (2024) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mi Miftahul Huda Babakan Tengah. Jurnal HASBUNA. 5 (1). <https://doi.org/10.70143/hasbuna.v5i1.388>